

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Penyusunan hasil penelitian merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab 1 akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkahnya yang telah dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bidang penelitian. Bab ini akan menjelaskan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian yang meliputi : a) Bagaimana pelaksanaan layanan orientasi dalam mengembangkan Perencanaan karir siswa di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan ? b) Apa saja kendala pelaksanaan layanan orientasi untuk mengembangkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan ? c) Bagaimana respon siswa terhadap layanan orientasi dalam perencanaan karir di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan ?

Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan.

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

a) Sejarah singkat Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan

Dari tahun ketahun Alumni SMA Al-Muniri kira-kira 75% tidak melanjutkan kependidikan perguruan tinggi, karena situasi dan kondisi Masyarakat di sekitar sekola tergolong ekonominya menengah kebawah dan kesadaran untuk melanjutkan keperguruan tinggi sangat rendah .

Sma Al-Muniri dibentuk pada tahun 2004, di karenakan waktu itu berdasarkan musyawarah dan kesepakatan tokoh masyarakat beserta ketua yayasan maka di dirikanlah sekolah menengah atas (SMA) Al-Muniri nama itu bukan sembarangan di buat, nama itu di buat karna yang pertama keselarasan yang sekolah menengah pertama di namakan SMP Al-Muniri. Nama itu di ambil dari ketua pengasuh yayasan yakni Alm KH. Mansur Munir. Dulu SMA Al-Muniri numpang gedung di sekolah SMP Al-Muniri pada tahun 2014 SMA Al-muniri mempunyai gedung sendiri dengan 10 lokal keseluruhan.

b) Identitas SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

Nama Sekolah	: SMA Al-Muniri
Alamat	: Jl. Raya Sumenep Desa Tentenan Timur
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
NSS	: 304052601022
NPSN	: 20552086
a. Nomor SK Pendirian	: 421.3/666/108.08/2004

b. Tanggal : 28 Pebruari 2004

Status Sekolah : Swasta

Status Tanah : Milik Yayasan

Luas Sekolah : 1.566 M²

c) Visi dan Misi SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

a. Visi sekolah:

Mencetak sumber daya manusia yang unggul dalam IMTAQ terampil dalam IMTEQ

b. Misi sekolah:

1. Taat beragama
2. Cerdas berkualitas, kreatif dan inovatif
3. Terampil berbudaya, berseni dan berteknologi

d) Program SMA Al-Muniiri Larangan Pamekasan

1. Program di SMA Al-Muniri yaitu program IPS ilmu pengetahuan sosial
2. Ekstrakurikuler Pramuka
Istighasah setiap hari
PHBI

e) Keadaan Guru Madrasah Aliyah Sumber bungur Pakong Pamekasan

Tabel 1.Data Guru

No	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Gel ar	Jabatan
1	Wardatul	Pamekasan	16/10/1978	S1	Kepala

	Hasanah, S.Pd.I				sekolah
2	Sya'roni, M.Pd	Pamekasan	55/04/1984	S2	Staf TU
3	Ihsan Maulana SE	Pamekasan	23/02/1972	S1	Waka Humas
4	Maryani, S.Pd	Pamekasan	27/02/1984	S1	GTY
5	Musdalifah , S.Pd	Pamekasan	05/06/1986	S1	GTY
6	Sitti Rofi'ah, S.Pd	Pamekasan	03/08/1985	S1	Waka Kurikulum
7	Dewi Krisnawati, S.Pd	Pamekasan	19/10/1986	S1	GTY
8	Sumarni, S.Pd	Pamekasan	09/07/1977	S1	Waka Kesiswaan
9	Faisol, M.Pd	Pamekasan	30/12/1994	S2	GTY
10	Ahmad Zini, S.Pd	Pamekasan	10/06/1994	S1	GTY
11	Siti Kamariyah, S.Pd	Pamekasan	02/01/1993	S1	Tata Usaha
12	Nurfarid, S.Pd	Pamekasan	20/09/1994	S1	GTY

13	Sulfan Afandi, S.Pd	Pamekasan	03/12/1993	S1	GTY
14	Tilawatir Farika, S.Pd	Pamekasan	16/03/1996	S1	PTT
15	M. Affan Alwi, S.Pd	Pamekasan	01/10/1988	S1	GTT
16	Badrus Sholeh, S.Pd.I	Pamekasan	08/04/1987	S1	GTY
17	Rasidi, S.Pd.I	Pamekasan	15/03/1973	S1	GTY

f) Keadaan Siswa SMA Al-Muniri

Tabel 2. Data Siswa

Th. Ajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml Total Siswa (kls X Kls XI Kls XII)
		Jml Sisw a	Jml Rom bel	Jml Sisw a	Jml Rom bel	Jml Sisw a	Jml Rom bel	
Tahun 2017/2018	22 Org	22 Org	1	24 Org	1	28 Org	1	74 Org
Tahun 2018/2019	22 Org	22 Org	1	22 Org	1	22 Org	1	66 Org
Tahun 2019/2020	22 Org	17 Org	1	22 Org	1	22 Org	1	61 Org

g) Struktur Sekolah Sma Al-Muniri Larangan Pamekasan

Tabel 3. Struktur Organisasi Sekolah

NO	NAMA	JABATAN
1	KH. Mansur Munir	Ketua Yayasan
2	Moh. Saham	Ketua Komite
3	Wardatul Hasanah,S.Pd	Kepala Madrasah
4	Sitti rofi'ah, S.Pd	WK. Kurikulum
5	Sumarni , S.Pd	WK. Kesiswaan
6	ihsan maulana, SE	WK. Humas
7	Maryani, S.Pd	WK. Sarpas
8	Sya'roni, M.Pd	Kepala TU

h) Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Al-Muniri Pamekasan

Tanah dan Bangunan

Luas Tanah : 1.566 M²

Luas Bangunan : 862 m²

Status Tanah : Sertifikat

Tabel 4. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	3	3	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
4	R. Guru	1	1	-	-	-	-
5	R. UKS	1	1	-	-	-	-
6	Gudang	1	1	-	-	-	-
7	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-

8	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
9	R. Sirkulasi	1	1				
10	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
11	R. Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
12	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

2. Pelaksanaan Layanan Orientasi Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pelaksanaan layanan Orientasi dalam mengembangkan perencanaan karir yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa. Namun sebelum itu yang harus dipahami bahwa persoalan siswa yang dihadapi dunia pendidikan khususnya di sekolah menengah atas (SMA/MA) dalam kaitannya dengan karier yaitu pemahaman karier yang realitasnya diwujudkan melalui pemilihan dalam peminatan jurusan di perguruan tinggi dan pemilihan pekerjaan. Siswa masih banyak yang belum mengetahui tentang pentingnya dalam pemahaman karier siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya siswa yang bingung dalam memilih jurusan seperti mengikuti teman dalam memilih jurusan atau mengikuti perintah orang tua dalam memilih jurusan sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan siswa salah jurusan sehingga

kemampuan yang dimiliki tidak berkembang secara optimal. Dalam dunia kerja juga siswa kurang mengenal kemampuan yang ada didalam dirinya sehingga siswa ketika keluar dari sekolah dan bekerja tidak begitu kompeten dalam menggeluti dunia kerja yang di masukinya.

Hal yang dapat di implementasikan oleh guru BK dalam memberi pemahaman tentang masalah pribadi, sosial, belajar dan karier yaitu dengan memberikan informasi dan bimbingan yang baik sehingga siswa dengan mudah memahami dan mengerti tentang berbagai macam persoalan yang dihadapinya termasuk juga dalam pemahaman perencanaan karir yang dapat diberikan melalui bebera media seperti video edukasi, film, pamflet, powerpoint dll. Sesuai dengan pernyataan Bapak Ahmad Zaini selaku guru BK sebagai berikut :

Sebagai guru BK dalam memberikan pelayanan kepada siswa terkait dengan masalah karir ini saya memberikan layanan orientasi kepada siswa melalui beberapa media salah satunya yaitu video edukasi yang mana saya sebagai guru BK memberikan informasi mengenai karir ini dengan menampilkan beberapa contoh macam pekerjaan yang sesuai dengan tipe-tipe kepribadian siswa, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menentukan arah kariernya nanti.¹

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Krisnawati selaku wali kelas sebagaimana petikan wawancara berikut :

Iya Mas, selama ini disela sela pelajaran dalam kelas saya sebagai wali kelas memeberikan pengenalan mengenai karier dengan menayangkan video-video yang berhubungan dengan karier agar siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran yang saya berikan ketika dikelas, sehingga sekalipun waktu luang siswa tetap saja menerima informasi-informasi yang positif tentang arah karir masa depannya dan juga saya dapat memceritakan pengalaman saya selama menjadi mahasiswa dan dalam dunia kerja.²

Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa Moh. Rosul siswa kelas XI IPA

1 yang menyatakan sebagaimana berikut:

¹ Ahmad Zaini, Guru BK SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung, (24 Februari 2020)

² Dewi Krisnawati, Wali Kelas SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung (24 Februari 2020).

Iya kak Bapak Ahmad Zaini dan Ibu Dewi Krisnawati sering memeberikan informasi melalui video terkait dengan karier terutama dengan Ibu Dewi Krisnawati sering sekali memberikan informasi melalui video-video edukasi sedangkan kalau Bapak Ahmad Zaini kak sering memceritakan pengalamannya sebelum menjadi guru dan juga selama menjadi mahasiswa dan dalam dunia kerjanya.³

Selain memberikan video edukasi pada siswa guru BK juga memberikan informasi tentang karier kepada siswa melalui Klasikal. Sebagaimana informasi yang diberikan oleh Wardatul Hasanah sebagai kepala sekolah sebagaimana berikut:

Dalam memberikan informasi yang saya tau guru BK melakukannya melalui Klasikal, Klasikal ini maksudnya informasi yang berisi tentang semua informasi yang berkaitan dengan kebutuhan siswa atau dengan karier sisw.⁴

Hal ini senada yang disampaikan oleh Andre Yanto kelas XI IPA 3 dalam petikan wawancaranya :

Selama ini, saya kak mendapatkan informasi seputar karir melalui Klasikal yang di berikan dikelas,, jadi saya merasa terbantu Sehingga saya pun bisa berfikir dalam menyesuaikan kemampuan saya dengan karier yang saya rencanakan ketika lulus nanti.⁵

Selain informasi mengenai karir yang dilakukan Klasikal, video edukasi, powerpoint guru BK juga melakukan layanan konsultasi kepada siswa yang bingung dalam menentukan karirnya. Sebagaimana petikan wawancara dengan Nurul Kinanah siswa kelas XII IPA 1 sebagai berikut :

Dari pengalaman saya sendiri kak, saya pernah keruang BK untuk konsultasi. Saya bingung untuk memilih kampus yang akan saya ambil ketika lulus nanti, dari beberapa yang sudah disampaikan ketika dalam kelas saya ada pandangan dan setelah berembuk dengan Bpak Ahmad

³ Moh. Rosul, Peserta Didik Kelas XII SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung (24 Februari 2020).

⁴ Wardatul Hasanah, Kepala Sekolah SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung (27 Februari 2020).

⁵ Andre Yanto, Peserta Didik Kelas XII SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung (27 Februari 2020)

Zaini selaku guru BK saya bisa menentukan beberapa kampus yang akan saya ambil sesuai dengan kemampuan saya sendiri.⁶

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Ahmad Zaini sebagaimana petikan wawancara berikut :

Disini saya juga melakukan bimbingan individual atau konseling individual, dimana siswa disini datang kepada saya untuk berkonsultasi mengenai karir yang ingin mereka tempuh ketika mempersiapkan masuk kelas XII dan mempersiapkan diri untuk masuk diperguruan tinggi nanti. Karena itu sudah menjadi tanggung jawab sebagai guru BK saya membantu permasalahan yang dihadapi siswa, saya membantu mengarahkan atau menyelesaikan permasalahan siswa tersebut”.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru BK memang benar melakukan layanan konsultasi pada saat itu, peneliti melihat siswa melakukan konsultasi mengenai karir pada guru BK, dan guru BK dengan telaten dalam membantu siswa untuk konsultasi mengenai kariernya. Arahan yang diberikan cukup bagus dan siswa dapat memperoleh informasi baru seputar karirnya .⁸



⁶ Nurul Kinanah, Peserta Didik Kelas XII SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung (27 Februari 2020)

⁷ Ahmad Zaini, Guru BK SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung (2 Maret 2020)

⁸ Observasi Langsung, di Ruang Guru SMA Al-Muniri, Wawancara Langsung (2 Maret 2020)

Hal ini juga berdasarkan dokumentasi foto guru BK dengan bahwa dalam pemberian layanan Orientasi berdasarkan RPBK yang disesuaikan dengan rencana layanan yang akan diberikan dalam layanan klasikal ketika jam masuk kelas serta hasil layanan konsultasi yang telah dilakukan saat siswa berkonsultasi dengan guru BK, sehingga dengan data tersebut akan diketahui laporan hasil dari layanan yang telah dilakukan, yang terlampir sebagai berikut :⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan Orientasi dalam mengembangkan perencanaan karir siswa di SMA Al-Muniri adalah melalui a) Video Edukasi, b) klasikal, c) powerpoint, d) konsultasi. Hal ini juga berdasarkan dokumentasi data administrasi guru BK bahwa dalam pemberian layanan informasi berdasarkan RPBK yang disesuaikan dengan rencana layanan yang akan diberikan dalam layanan klasikal ketika jam masuk kelas serta hasil layanan konsultasi yang telah dilakukan saat siswa berkonsultasi dengan guru BK.

3. Kendala Pelaksanaan Layanan Orientasi Untuk Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

Dalam melaksanakan hal apapun pastinya akan menemui kendala, ketika kita ingin melakukan hal-hal besar yang sebelumnya tidak pernah kita lakukan maka untuk mencapai yang kita inginkan pastinya kita akan mendapatkan kendala, kendala kecil maupun kendala besar. Di SMA Al-Muniri sendiri dari sarana dan prasarana belum memadai seperti tidak adanya proyektor di sekolah sehingga peneliti memakai media papan tulis, hal ini di perkuat dari kepala TU

⁹ Dokumentasi data RPBK,(2 Maret 2020)

bapak sya'roni yaitu: “sebenarnya disini ada mas proyektor tapi kebetulan lagi rusak, jadi sampean disini tidak bisa memakainya,”¹⁰

Tidak terlepas pula dalam pelaksanaan layanan orientasi tentang perencanaan karir, dalam pelaksanaan layanan orientasi tentang perencanaan karir ini Guru BK menemui kendala yaitu:

a. Tidak ada jam khusus untuk BK masuk kelas

Di sekolah ini guru BK tidak mendapat jam khusus untuk masuk kelas sehingga dalam melaksanakan layanan guru BK harus menunggu jam kosong atau pun harus meminta jam guru mata pelajaran lain.

Sebagaimana petikan wawancara dengan Guru BK Bapak Ahmad Zaini yaitu : memang untuk guru bk di sekolah ini tidak ada jam khusus untuk masuk kelas mas, saya kalau mau masuk kelas harus meminta izin kepada guru mata pelajaran atau masuk kelas ketika salah satu kelas tidak ada gurnunya.¹¹

. Di perkuat oleh wawancara peneliti dengan waka kurikulum ibu Sitti Rofi'ah yaitu: “iya nak untuk guru BK disini memang tidak ada jam masuk kelas, guru BK masuk kelas ketika mengganti guru mata pelajaran yang berhalangan atau tidak masuk”¹²

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa guru BK benar-benar tidak ada jam masuk kelas seperti yang peneliti lihat dari jadwal pelajaran siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terlampir.¹³

¹⁰ Sya'roni, Kepala TU, (09 Maret 2020)

¹¹ Ahmad Zaini, Guru BK SMA Al-Muniri, (09 Maret 2020)

¹² Sitti Rofi'ah, WAKA Kurikulum, Tanggal (09 Maret 2020)

¹³ Hasil dan dokumentasi, (09 Maret 2020)

JADWAL PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SMA AL-MUNIRI

SEM	WAKTU	SENIN					SELASA					RABU					KAMIS					JUMAT					SABTU				
		X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII						
SEMESTER I (GURU BIMBINGAN DAN KONSELING)																															
I	07.30 - 08.00	121	125	128	131	134	137	140	143	146	149	152	155	158	161	164	167	170	173	176	179	182	185	188	191	194	197	200	203	206	209
II	08.00 - 08.45	121	125	128	131	134	137	140	143	146	149	152	155	158	161	164	167	170	173	176	179	182	185	188	191	194	197	200	203	206	209
III	08.45 - 09.30	121	125	128	131	134	137	140	143	146	149	152	155	158	161	164	167	170	173	176	179	182	185	188	191	194	197	200	203	206	209
IV	09.30 - 10.15	121	125	128	131	134	137	140	143	146	149	152	155	158	161	164	167	170	173	176	179	182	185	188	191	194	197	200	203	206	209
SEMESTER II (GURU BIMBINGAN DAN KONSELING)																															
V	08.30 - 10.15	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159
VI	10.15 - 12.00	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154
VII	12.15 - 13.00	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154

A. PAI B. PKn C. BHS. INDONESIA D. MATEMATIKA E. BAHASA INDONESIA F. BAHASA INGGRIS G. SENI BUDAYA H. IPA I. PEKERJAAN & KEMERDEKAAN J. GURUKAN K. MANAJEMEN L. SOSIAL M. KESEHATAN N. TEKNOLOGI O. KIRAKIR P. BUKU MANAJEMEN	1. WAKILATU, N. S.Pd 2. SYAHRUN, A.Pd 3. HIRVAN, S.Pd 4. DEWI KURNIAWATI, S.Pd 5. ROYAN, S.Pd 6. SITI ROFI'AH, S.Pd 7. MURDIPATI, S.Pd 8. HUMANI, S.Pd 9. RAMBUTAN, S.Pd 10. FIRMAL, S.Pd 11. ANWAR, S.Pd 12. SETI KAMARIYAH, S.Pd 13. H. HANIK, S.Pd 14. H. SYAH ALWANI, S.Pd 15. SYAH UTAR, S.Pd 16. SYAH, S.Pd	WAKIL KEMAS KELAS X : AHMAD ZAINI, S.Pd KELAS XI : HUSNULILAH, S.Pd KELAS XII : DEWI KURNIAWATI, S.Pd	KEMAS KELAS X : AHMAD ZAINI, S.Pd KELAS XI : HUSNULILAH, S.Pd KELAS XII : DEWI KURNIAWATI, S.Pd	JADWAL PIRKET KANTOR SENIN : A. ZAINI, S.Pd SELASA : HUSNULILAH, S.Pd RABU : DEWI KURNIAWATI, S.Pd KAMIS : HUSNULILAH, S.Pd JUMAT : A. ZAINI, S.Pd SABTU : HUSNULILAH, S.Pd
--	--	--	--	---

Pamekasan, 15 Juli 2019
Kepala SMA AL-MUNIRI

b. Beberapa siswa kurang aktif

Dalam pelaksanaan layanan orientasi tentang perencanaan karir yang di berikan guru Bimbingan dan Konseling ada beberapa kendala yang dihadapi guru BK dalam memberikan layanan tersebut, hal ini dijelaskan oleh Guru BK yaitu Bapak Ahmad Zaini sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Iya mas, memang ada sebagian siswa kurang serius dalam mengikuti pelaksanaan ini, sehingga saya harus memberikan stimulus untuk memancing siswa agar juga aktif. Dalam hal ini cukup memakan waktu sehingga pemaparan materi pun jadi agak terlambat.¹⁴

Pernyataan diatas dibenarkan oleh salah satu siswa

4. Respon Siswa Terhadap Layanan Orientasi Dalam Perencanaan Karir Di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

Dalam melaksanakan layanan orientasi tentang perencanaan karir ini Guru BK mendapatkan respon antusias yang positif dari siswa terbukti dari hasil wawancara dari salah satu siswa zainuddin effendi kelas XII yaitu: "saya sangat senang mendengarkan apa yang Guru BK sampaikan di kelas, karna saya bisa

¹⁴ Ahmad Zaini, Guru BK SMA Al-Muniri, (10 Maret 2020)

mengetahui apa itu karir, dan mengetahui profesi-profesi yang bisa saya pertimbangkan untuk merencanakan karir saya kedepannya”¹⁵

Hal senada disampaikan oleh siswa yang bernama Muhammad Julaini yaitu: “materi yang disampaikan seru kak, apalagi pas dalam ice breakingnya saya selama belajar tidak pernah seantusias ini karna ibu guru biasanya kalau mengajar langsung ke inti pembelajarannya, tidak di berikakan untuk menguji konsentrasi kami. Sehingga kami cenderung males dan ngantuk saat pembelajaran setelah istirahat”¹⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa yang bernama Lailatul Adawiyah yaitu: “sebenarnya yang kakak sampaikan bagus, Cuma dari teman-teman saja yang kurang aktif dan kadang-kadang berbicara sendiri tidak mendengarkan kakak dan saya merasa terganggu di belakang. Dan juga di akhir kakak menjelaskan ada kuisnya untuk mengetahui seberapa paham teman-teman itu lebih bagus”¹⁷

B. Temuan Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data-data dari hasil temuan peneliti yang dianggap penting yang diperoleh hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun analisis dari hasil dokumen.

1. Pelaksanaan Layanan Orientasi Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir
 - a. Guru BK menyiapkan RPBK (Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling)
 - b. Guru BK menyiapkan Powerpoint untuk melaksanakan layanan orientasi tentang perencanaan karir
 - c. Film edukasi tentang karir
 - d. Guru BK masuk kelas untuk melaksanakan layanan Orientasi tentang Perencanaan Karir
 - e. Guru BK melakukan diskusi mengenai materi yang disampaikan

¹⁵ Zainuddin Effendi, siswa kelas XII, (10 Maret 2020)

¹⁶ Muhammad Julaini, siswa kelas XII, (10 Maret 2020)

¹⁷ Lailayul Adawiyah, siswa kelas XII, (10 Maret 2020)

2. Kendala Pelaksanaan Layanan Orientasi Untuk Mengembangkan Perencanaan Karir
 - a. Tidak ada jam khusus untuk BK masuk kelas
 - b. Beberapa siswa kurang aktif
3. Respon Siswa Terhadap Layanan Orientasi Dalam Perencanaan Karir

Dalam melaksanakan layanan orientasi tentang perencanaan karir yang dilakukan oleh Guru BK mendapatkan respon yang positif karena siswa yang mengikuti pelaksanaan tersebut sangat antusias meskipun, diawal pelaksanaan kata Guru BK ada sebagian siswa yang kurang semangat.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Layanan Orientasi Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

Layanan orientasi adalah sebuah bentuk kegiatan mengenalkan atau memberikan informasi kepada siswa terkait lingkungan baru atau hal-hal yang belum diketahuinya. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan kegiatan layanan orientasi mengenai karir kepada siswa kelas XII karena siswa membutuhkan layanan tersebut agar siswa tersebut memiliki perencanaan karir yang baik.

Dalam pelaksanaanaan pemberian layanan orientasi yang diberikan oleh guru BK terhadap siswa kelas XII dalam mengembangkan perencanaan karir siswa dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama yang dilakukan oleh guru BK sebelum melaksanakan layanan orientasi di dalam kelas guru BK malakukan identifikasi terlebih dahulu dengan melihat kebutuhan siswa, kebutuhan siswa kelas XII salah satunya mengenai karir karena kelas XII akan menghadapi yang namanya dunia kerja ataupun masuk keperguruan tinggi, maka

dari itu pihak guru khususnya guru BK harus memberikan bimbingan terhadap siswa yang salah satunya pemberian layanan orientasi (pengenalan terhadap karir yang sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya).

Tahapan selanjutnya setelah kebutuhan siswa diketahui guru BK menyusun RPBK (Rencana pelaksanaan bimbingan dan konseling) yang berisi tentang sasaran layanan, materi serta media yang ingin dipakai oleh guru BK setelah itu guru BK memberikan layanan tersebut dengan bentuk klasikal atau di dalam kelas dengan memberikan materi yang berkaitan dengan pengembangan terhadap karir siswa. Setelah pemberian materi guru BK langsung melakukan sesi Tanya jawab dengan siswa atau berdiskusi. Setelah pemberian layanan orientasi selesai guru BK langsung melakukan tindak lanjut terhadap siswa yang masih kebingungan dengan karir nya dengan memberikan layanan BK lainnya seperti pemberian layanan konsultasi ataupun layanan konseling individu.

Dalam buku Tohirin yang berjudul Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah atau Madrasah di dalamnya di jelaskan mengenai tahapan pelaksanaan layanan orientasi sebagaimana berikut ini:

Pertama, perencanaan. Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah: (a) menetapkan objek orientasi yang akan dijadikan isi layanan, (b) menetapkan peserta layanan, (c) menetapkan jenis kegiatan, termasuk format kegiatan, (d) menyiapkan fasilitas termasuk penyaji, nara sumber, dan media, (e) menyiapkan kelengkapan administrasi. *Kedua*, pelaksanaan. Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah: (a) mengorganisasikan kegiatan layanan, (b) mengimplementasikan pendekatan tertentu termasuk implementasi format layanan dan penggunaan media. *Ketiga*, evaluasi. Hal-hal yang dilakukan adalah: (a) menetapkan Materi evaluasi, (b) menetapkan prosedur evaluasi, (c) menyusun

instrumen evaluasi, (d) mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan (e) mengolah hasil aplikasi instrumen. *Keempat*, analisis hasil evaluasi. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah: (a) menetapkan standar analisis, (b) melakukan analisis, (c) menafsirkan hasil analisis. *Kelima*, tindak lanjut. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah: (a) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, (b) ,mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada berbagai pihak yang terkait, (c) melaksanakan rencana tindak lanjut. *Keenam*, laporan. Meliputi: (a) menyusun laporan layanan orientasi, (b) menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah), (c) mendokumentasi laporan layanan.¹⁸

Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, menjelaskan dalam bimbingan dan konseling di sekolah, bahwa langkah-langkah pelaksanaan perencanaan karir itu sebagai berikut :

- a. Bersama pendidik dan personal sekolah lainnya, konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan bimbingan karir dan konseling yang bersifat rutin, insidental, dan keteladanan.
- b. Program bimbingan karir dan konseling yang direncanakan dalam bentuk satuan layanan (SATLAN) dan satuan pendukung (SATKUNG) dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait.¹⁹

Pelaksanaan perencanaan karir sebagai berikut :

perencanaan karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir. kegiatan bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional. perencanaan karir dilaksanakan dalam bentuk

¹⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 141-142.

¹⁹ Anas salahudin, *bimbingan dan konseling*,...hlm. 124.

pengajaran unit. kegiatan perencanaan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut “hari karir” atau *career day*. karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah.²⁰

2. Kendala Pelaksanaan Layanan Orientasi Untuk Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

Perencanaan karir adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan pekerjaan dengan senang hati dan penuh gembira apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarahkan kehal tersebut di perlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya. Dengan demikian jelaslah apa sebenarnya perencanaan karier itu.²¹

Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (*long-range goals*). Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan inter media yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang. Gaya hidup yang ingin dicapai termasuk tujuan dalam jangka panjang misalnya, nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sertifikat, ijazah yang dipersiapkan untuk memegang suatu rencana pekerjaan di masa depan, termasuk tujuan dalam jangka pendek,

²⁰ Bimo Walgito, *bimbingan + konseling (studi + karir)*, ...hlm.206.

²¹ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (studi + karir)*, hlm. 201.

ahli lain berpendapat bahwa dalam menetapkan pilihan karir ada beberapa bimbingan karir yang dapat membantu siswa.

Setiap apa yang kita rencanakan pastinya mempunyai kendala, Dalam melaksanakan suatu kegiatan peneliti mengalami beberapa hambatan dalam melaksanakan layanan orientasi mengenai karir kepada siswa seperti tidak ada jam khusus untuk guru BK untuk masuk kelas sehingga menyulitkan peneliti untuk masuk kelas karena guru BK masih mencarikan jam kepada guru mata pelajaran agar peneliti bisa melaksanakan orientasi kepada siswa tentang karir.²²

Selain kesulitan mencari jam masuk kelas peneliti mengalami hambatan ketika berada di dalam kelas dalam melaksanakan kegiatan seperti kurang antusiasnya siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan peneliti, ada sebagian siswa yang kurang serius dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti bimbingan yang diberikan peneliti yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam melakukan kegiatan tersebut.²³

3. Respon Siswa Terhadap Layanan Orientasi Dalam Perencanaan Karir Di SMA Al-Muniri Larangan Pamekasan

Untuk membina dan mengembangkan minat dan bakat siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Sebab, untuk menjadi siswa yang memiliki minat dan bakat, tentunya harus mampu melihat minat dan bakat pada diri siswa tersebut.²⁴ Dengan adanya pembinaan yang baik dari pendidik serta respon yang baik pula dari peserta didik maka proses pemberian layanan orientasi tentang perencanaan karir akan maksimal.

²² Observasi Langsung, 09 Maret 2020

²³ Observasi Langsung, 09 Maret 2020

²⁴ W.S Winkel dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, hlm. 647.

Setelah siswa diberikan layanan orientasi oleh peneliti ada beberapa respon positif yang diberikan oleh siswa terhadap layanan orientasi dalam mengembangkan perencanaan karir siswa tersebut, hal tersebut di tunjukkan dengan sebagian siswa yang banyak bertanya setelah diberikan layanan tersebut, dan sebagian siswa sudah bisa memiliki perencanaan karir yang baik mengenai karir atau studi lanjutan yang akan mereka pilih.²⁵

²⁵ Observasi Langsung, 09 Maret 2020